

Lampiran 1

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN
ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA Ny.S DAN Ny.K
YANG MENDERITA HIPERTENSI DENGAN PEMBERIAN
REBUSAN AIR DAUN SELEDRI DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS KUTA UTARA
KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2024

No	Kegiatan	Bulan															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengajukan Judul Kian																
2	Studi Pendahuluan																
3	Pengurusan Izin Penelitian																
4	Pengumpulan Data																
5	Analisa Data																
6	Penyusunan Laporan																
7	Ujian Hasil Penelitian																
8	Revisi Laporan																
9	Pengumpulan KIAN																

Lampiran 2

REALISASI ANGGARAN BIAYA PENELITIAN
ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA Ny.S DAN Ny.K
YANG MENDERITA HIPERTENSI DENGAN PEMBERIAN
REBUSAN AIR DAUN SELEDRI DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS KUTA UTARA
KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2024

Alokasi dana yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

No	Kegiatan	Biaya	
		Frekuensi X Satuan (Rp)	Jumlah
1	Tahap Persiapan a. Map b. Pulpen c. Print BAB I-III KIAN	5 x Rp.2.000.- 2 x Rp.3.000.- 2 x Rp.18.000.-	Rp. 10.000.00.- Rp. 6.000.00.- Rp. 36.000.00.-
2	Tahap Pelaksanaan a. Pengurusan studi pendahuluan b. Pengurusan surat izin penelitian c. Penggandaan lembar persetujuan d. Transportasi penelitian e. Konsumsi responden f. Instrumen Penelitian	3 x Rp.2.000.- 3 x Rp.2.000.- 4 x Rp.2.000.- 2 x Rp.10.000.- 4 x Rp.15.000.- 10 x Rp.1000.-	Rp. 6.000.00.- Rp. 6.000.00.- Rp. 8.000.00.- Rp. 20.000.00.- Rp. 60.000.00.- Rp. 20.000.00.-
3	Tahap Akhir a. Penggandaan penelitian b. Revisi penelitian c. Jilid cover penelitian	5 x Rp.20.000.- 3 x Rp.20.000.- 1 x Rp.30.000.-	Rp. 100.000.00.- Rp. 60.000.00.- Rp. 30.000.00.-
Total			Rp. 362.000.00.-

Lampiran 3

Lembar Permohonan Menjadi Responden

Kepada

Yth. Bapak/Ibu/Saudara

Calon Responden

Di –

Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa profesi Ners Politeknik Kesehatan Denpasar semester II bermaksud melakukan penelitian tentang Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Pemberian Terapi Herbal Rebusan Air Daun Seledri Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara, Kabupaten Badung Tahun 2024”, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program studiprofesi Ners. Berkaitan dengan hal tersebut , saya mohon kesediaan bapak/ibu/saudara untuk menjadi responden yang merupakan sumber informasi bagi penelitian ini. Informasi yang bapak/ibu/saudara/I berikan akan dijaga kerahasiannya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan atas partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Badung, 2024

Peneliti

Ini Made Arisasmita Candra Dewi

NIM. P07120323095

Lampiran 4

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (INFORMED CONSENT) SEBAGAI PESERTA PENELITIAN

Yang terhormat Bapak/ Ibu/Saudara/Adik, Kami meminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Pemberian Terapi Herbal Rebusan Air Daun Seledri Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024
Peneliti Utama	Ini Made Arisasmita Candra Dewi
Institusi	Poltekkes Kemenkes Denpasar
Peneliti Lain	-
Lokasi Penelitian	Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara
Sumber Pendanaan	Swadana

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Asuhan keperawatan Nyeri Akut pada pasien yang menderita Hipertensi Dengan Pemberian Terapi Herbal Rebusan Air Daun Seledri di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara, Kabupaten Badung Tahun 2024. Jumlah peserta sebanyak 2 orang dengan syaratnya memenuhi kriteria inklusi yaitu 1). Pasien hipertensi yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani inform consent saat pengambilan data, 2). Pasien hipertensi yang sudah didiagnosis hipertensi lebih dari 3 bulan, 3). Pasien hipertensi yang memiliki masalah nyeri akut.

Atas kesedian berpartisipasi dalam penelitian ini maka akan diberikan imbalan sebagai pengganti waktu yang diluangkan untuk penelitian ini. Kompensasi lain yaitu peneliti akan menanggung biaya perawatan yang diberikan selama menjadi peserta penelitian ini. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data peserta penelitian ini dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan

untuk kepentingan penelitian

Kesertaan Bapak/Ibu/Saudara/Adik pada penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu/Saudara/Adik dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Adik untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/ kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Bapak/Ibu/Saudara/Adik diminta untuk menandatangani formulir ‘Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) Sebagai *Peserta Penelitian/ *Wali’ setelah Bapak/Ibu/Saudara/Adik benar-benar memahami tentang penelitian ini. Bapak/Ibu/Saudara/Adik akan diberi Salinan persetujuan yang sudah ditandatangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Adik untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Bapak/Ibu/Saudara/Adik

Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi peneliti melalui nomer telpon berikut: Arisasmita dengan no HP 0895382599137

Tanda tangan Bapak/Ibu/Saudara/I dibawah ini menunjukkan bahwa Bapak/Ibu/Saudara/I telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan **menyetujui untuk menjadi peserta *penelitian/Wali.**

Peserta/Subyek Penelitian, Peneliti

Tanggal: / /

Ni Made Arisasmita Candra Dewi

Tanggal: / /

Saksi:

Saya menyatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh peserta penelitian dan persetujuan untuk menjadi peserta penelitian diberikan secara sukarela

Saksi

Tanggal: / /

Lampiran 5

**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PEMBERIAN TERAPI
REBUSAN AIR DAUN SELEDRI**

	POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR JURUSAN KEPERAWATAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) LABORATORIUM KEPERAWATAN	
TERAPI HERBAL REBUSAN AIR DAUN SELEDRI		
Pengertian	Tindakan pembuatan rebusan air daun seledri bagi penderita hipertensi dengan keluhan nyeri akut untuk menurunkan tekanan darah dan pereda nyeri	
Tujuan	1. Mengurangi nyeri kepala, leher, dan pundak akibat hipertensi 2. Menurunkan tekanan darah agar menjadi normal	
Kebijakan	Pasien yang menderita hipertensi dengan keluhan nyeri kepala, leher, dan pundak	
Alat dan Bahan	1. Kompor 2. Panci Kecil 3. Saringan 4. Air Putih 200 mL/1 Gelas 5. 5 Batang Seledri 6. Sphygmomanometer 7. Stetoskop 8. Lembar Observasi Skala Nyeri <i>Numerical Rating Scale</i> (NRS)	

Prosedur Pelaksanaan	1. Tahap Pre-interaksi a. Tanyakan riwayat penyakit yang diderita pasien b. Mencuci tangan c. Menyiapkan alat 2. Fase Orientasi a. Memberikan salam dan memperkenalkan diri b. Menjelaskan tujuan, mekanisme, dan prosedur yang akan dilaksanakan sebelum dan sesudah diberikan terapi herbal rebusan air daun seledri c. Menyampaikan kontrak waktu yang diperlukan d. Menanyakan persetujuan dan kesiapan e. Memberikan kesempatan pada pasien untuk bertanya 3. Fase Kerja a. Mengecek tekanan darah pasien b. Mengukur skala nyeri dengan menggunakan lembar observasi <i>Numerical Rating Scale</i> (NRS) c. Menyiapkan rebusan air daun seledri dengan cara mencuci bersih daun seledri terlebih dahulu, kemudian siapkan air 200 ml/1 gelas lalu rebus daun seledri pada panci selama ± 10 menit d. Menyaring rebusan air daun seledri e. Memberikan air rebusan daun seledri kepada klien untuk diminum f. Lakukan pengukuran skala nyeri pasien setelah pemberian rebusan air daun seledri pertama dan seterusnya dengan menggunakan lembar observasi skala nyeri <i>Numerical Rate Scale</i> (NRS) 4. Fase Terminasi a. Beritahu pasien bahwa tindakan sudah selesai b. Evaluasi perasaan pasien, simpulkan hasil kegiatan, berikan umpan balik c. Edukasi pasien jika konsumsi rebusan air daun seledri
------------------------------------	---

	yaitu di pagi hari satu kali sehari selama tiga hari berturut-turut d. Rapikan dan bersihkan alat-alat yang telah digunakan e. Kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya f. Salam penutup 5. Dokumentasi a. Catat hasil kegiatan di dalam catatan keperawatan dan analisa hasil pemeriksaan
--	--

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI SKALA NYERI
ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA Ny.S DAN Ny.K
YANG MENDERITA HIPERTENSI DENGAN PEMBERIAN
REBUSAN AIR DAUN SELEDRI DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS KUTA UTARA
KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2024

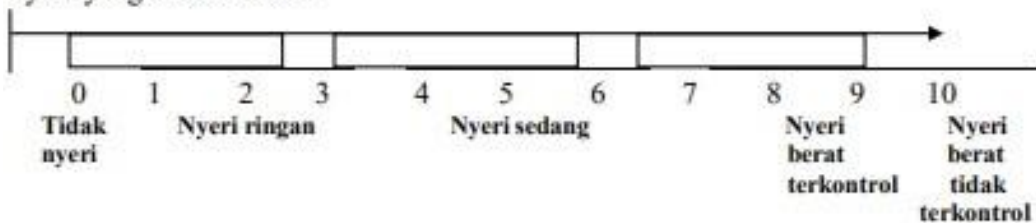
Identitas responden.

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Berdasarkan skala nyeri dibawah ini, pada angka berapakah tingkat nyeri yang anda rasakan?

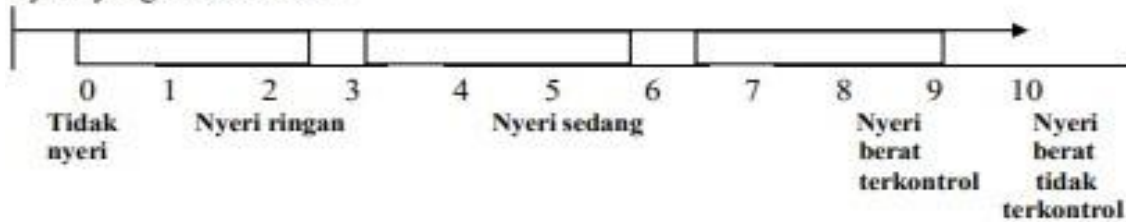


Sebelum diberikan perlakuan.

Keterangan :

- 0 = Tidak nyeri
- 1-3 = Nyeri ringan (anda masih bisa berkomunikasi dengan baik)
- 4-6 = Nyeri sedang (anda akan mendesis, menyeringai, dapat menunjukan lokasi nyeri, masih dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik).
- 7-9 = Nyeri berat (anda terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih merespon terhadap tindakan, dapat menunjukan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi dan tarikan nafas panjang).
- 10 = Nyeri sangat berat (anda sudah tidak mampu lagi berkomunikasi bahkan rasa ingin memukul)

Berdasarkan skala nyeri dibawah ini, pada angka berapakah tingkat nyeri yang anda rasakan?



Setelah diberikan perlakuan

Keterangan :

- 0 = Tidak nyeri
- 1-3 = Nyeri ringan (anda masih bisa berkomunikasi dengan baik)
- 4-6 = Nyeri sedang (anda akan mendesis, menyeringai, dapat menunjukan lokasi nyeri, masih dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik).
- 7-9 = Nyeri berat (anda terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih merespon terhadap tindakan, dapat menunjukan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi dan tarikan nafas panjang).
- 10 = Nyeri sangat berat (anda sudah tidak mampu lagi berkomunikasi bahkan rasa ingin memukul

Lampiran 7

**PENGKAJIAN AKTIVITAS HIDUP SEHARI-HARI (*INDEKS KATZ*) PADA NY.S
DAN NY.K YANG MENDERITA HIPERTENSI DENGAN PEMBERIAN
REBUSAN AIR DAUN SELEDRI DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS KUTA UTARA KAB.BADUNG
TAHUN 2024**

Aktivitas		Ny.S	Ny.K
1		2	3
Mandi Mandiri : Bantuan hanya pada satu bagian mandi (seperti punggung atau ekstremitas yang tidak mampu) atau mandi sendiri sepenuhnya Tergantung : Bantuan mandi lebih dari satu bagian tubuh, bantuan masuk dan keluar dari bak mandi, serta tidak mandi sendiri.	Sendiri	✓	✓
	Dengan Bantuan		
Berpakaian Mandiri : Mengambil baju dari lemari, memakai pakaian, melepaskan pakaian, mengancingi/mengikat pakaian. Tergantung : Tidak dapat memakai baju sendiri atau hanya sebagian.	Sendiri	✓	✓
	Dengan Bantuan		

Toileting Mandiri : Masuk dan keluar dari kamar kecil kemudian, membersihkan genetalia sendiri. Tergantung : Menerima bantuan untuk masuk ke kamar kecil dan menggunakan pispot.	Sendiri	✓	✓
	Dengan Bantuan		
Berpindah Mandiri : Berpindah ke dan dari tempat tidur untuk duduk, bangkit dari kursi sendiri Bergantung : Bantuan dalam naik atau turun dari tempat tidur atau kursi, tidak melakukan satu, atau lebih perpindahan	Sendiri	✓	✓
	Dengan Bantuan		
Buang air besar/ buang air kecil Mandiri : BAK dan BAB seluruhnya dikontrol sendiri Tergantung : Inkontinensia parsial atau total; penggunaan kateter, pispot, enema dan pembalut (pampers)	Sendiri	✓	✓
	Dengan Bantuan		
Makan Mandiri : Mengambil makanan dari piring dan menyuapinya sendiri Bergantung : Bantuan dalam hal	Sendiri	✓	✓

mengambil makanan dari piring dan menyuapinya, tidak makan sama sekali, dan makan parenteral (NGT)	Dengan Bantuan		
Total :		6 = A (Mandiri pada keenam item)	

Keterangan :

- Nilai A :Kemandirian dalam hal makan, kontinen (BAK /BAB), berpindah, kamar kecil, mandi dan berpakaian.
- Nilai B : Kemandirian dalam semua hal kecuali satu dari fungsi tersebut
- Nilai C : Kemandirian dalam semua hal, kecuali mandi dan satu fungsi tambahan
- Nilai D : Kemandirian dalam semua hal, kecuali mandi, berpakaian, dan satu fungsi tambahan
- Nilai E : Kemandirian dalam semua hal kecuali mandi, berpakaian, kamar kecil, dan satu fungsi tambahan.
- Nilai F : Kemandirian dalam semua hal kecuali mandi, berpakaian, kamar kecil, berpindah dan satu fungsi tambahan
- Nilai G : Ketergantungan pada keenam fungsi tersebut

Hasil pengkajian indeks katz menunjukkan Tn.X dan Tn.Y memiliki point total 6 sehingga masuk kategori nilai A yaitu kemandirian dalam hal makan, kontinen (BAK/BAB), berpindah, kamar kecil, mandi, dan berpakaian.

Lampiran 8

PENGKAJIAN FUNGSI INTELEKTUAL *PORTEBLE MENTAL STATUS QUESTIONNAIRE* (SPMSQ) PADA NY.S DAN NY.K YANG MENDERITA HIPERTENSI DENGAN PEMBERIAN REBUSAN AIR DAUN SELEDRI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KUTA UTARA KAB.BADUNG TAHUN 2024

Short Portable Mental Status Questionnaire (SPMSQ)					
Skor		No	Pertanyaan	Jawaban	
Benar	Salah				
				Ny.S	Ny.K
√		1.	Jam berapa sekarang?	Jam 9	Jam 10
√		2.	Tahun berapa sekarang?	2024	2024
	√	3.	Kapan Bapak/Ibu lahir ?	Lupa	Lupa
	√	4.	Berapa umur Bapak/Ibu sekarang?	Lupa	Lupa
√		5.	Di mana alamat Bapak/Ibu sekarang?	Br. Lebak, Dalung	Br. Lebak, Dalung
√		6.	Berapa jumlah anggota keluarga yang tinggal bersama Bapak/Ibu ?	4 dewasa 3 cucu	5 dewasa 4 cucu
√		7.	Siapa nama anggota keluarga yang tinggal bersama Bapak/Ibu?	Ny. W,Tn. I,Ny. S, Tn. M , An A, An.I, dan An. T.	Ny. W,Tn. I,Ny. S, Tn. M , Tn.T An A, An.I, An. T, dan An.K
√		8.	Tahun berapa hari kemerdekaan Indonesia?	1945	1945
√		9.	Siapa nama presiden Republik Indonesia sekarang?	Jokowi	JokowI
√		10.	Coba hitung terbalik dari angka 20 ke 1	20,19,18,17,16,15, 14,13,12,11,10,9,8 ,7,6,5,4,3,2,1	20,19,18,17,16,15, 14,13,12,11,10, 9,8,7,6,5,4,3,2,1
		Jumlah kesalahan total		2	2

Keterangan :

Kesalahan 0-2 : Fungsi intelektual utuh

Kesalahan 3-4 : Kerusakan intelektual ringan

Kesalahan 5-7 : Kerusakan intelektual sedang

Kesalahan 8-10 : Kerusakan intelektual berat

Hasil pengkajian SPMSQ pada Tn. X dan Tn.Y didapatkan bahwa jumlah kesalahan pasien Tn.X dan Tn.Y adalah 2 yang berarti fungsi intelektual pasien dalam kategori fungsi intelektual utuh.

Lampiran 9

**PENGKAJIAN FUNGSI KOGNITIF *MINI-MENTAL STATE EXAM*
(MMSE) PADA NY.S DAN NY.K YANG MENDERITA HIPERTENSI
DENGAN PEMBERIAN REBUSAN AIR DAUN SELEDRI DI
WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KUTA UTARA
KAB.BADUNG TAHUN 2024**

Skor Maksimum	Skor Pasien		Pertanyaan
	Ny.S	Ny.K	
5	4	5	Tanggal, bulan, tahun, hari apakah sekarang? Kapan hari raya Galungan?
5	5	4	Dimanakah kita sekarang? Banjar? Desa? Kota? Provinsi? Letak puskesmas?
3	3	3	Sebutkan 3 benda yang berbeda secara perlahan lalu instruksikan pasien menirukan
5	5	5	Instruksikan mengeja kata “Baju”
3	3	3	Mengingat 3 kata yang disebutkan sebelumnya.
2	2	2	Sebutkan 2 kata objek dan instruksikan pasien untuk mengulangnya.
1	1	1	Sebutkan kata “tidak, jika, dan, atau, tetapi”
3	3	3	Lipat sehelai kertas menjadi dua bagian dan letakkan di meja, instruksikan pasien untuk menirukannya.
1	1	1	Tuliskan instruksi “Tutup mata ”, instruksikan pasien untuk membacanya dan melakukannya.
1	1	1	Buat 1 kalimat terdiri dari subjek dan predikat.
1	1	1	Istruksikan pasien meniru gambar.
30	29	29	Total skor pasien

Keterangan :

Skor 24-30 : Status kognitif normal

Skor 17-23 : Kemungkinan gangguan kognitif

Skor 0-16 : Gangguan kognitif

Hasil pengkajian MMSE didapat jumlah skor yang diperoleh Tn.X dan Tn.T yaitu 29, maka pasien termasuk dalam kategori status kognitif normal.

Lampiran 10

**PENGKAJIAN STATUS MENTAL *GERIATRIC DEPRESSION SCALE*
(GDS) PADA NY.S DAN NY.K YANG MENDERITA HIPERTENSI
DENGAN PEMBERIAN REBUSAN AIR DAUN SELEDRI DI
WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KUTA UTARA
KAB.BADUNG TAHUN 2024**

NO	PERNYATAAN	Kunci	Ny.S		Ny.K	
			YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Apakah anda puas dengan kehidupan anda?	Tidak	√		√	
2	Apakah anda telah meninggalkan banyak kegiatan dan minat atau kesenangan anda?	Ya		√		√
3	Apakah anda merasa kehidupan anda kosong?	Ya		√		√
4	Apakah anda sering merasa bosan ?	Ya		√	√	
5	Apakah anda mempunyai semangat yang baik setiap saat?	Tidak	√			√
6	Apakah anda takut sesuatu yang buruk akan terjadi pada anda?	Ya		√	√	
7	Apakah anda merasa bahagia untuk sebagian besar hidup anda?	Tidak	√		√	
8	Apakah anda sering merasa tidak berdaya?	Ya		√		√
9	Apakah anda lebih senang tinggal dirumah, daripada pergi keluar dan melakukan sesuatu yang baru?	Ya	√		√	
10	Apakah anda merasa mempunyai banyak masalah dengan daya	Ya		√		√
11	Apakah anda pikir bahwa hidup anda sekarang ini menyenangkan?	Tidak	√		√	
12	Apakah anda merasa tidak berharga seperti perasaan anda saat ini?	Ya		√		√
13	Apakah anda merasa penuh energi/semangat?	Tidak	√		√	

14	Apakah anda merasa bahwa keadaan anda tidak ada harapan?	Ya		√		√
15	Apakah anda pikir bahwa orang lain lebih baik keadaannya daripada anda?	Ya		√		√
Total skor				1		4

Keterangan :

Setiap jawaban yang sesuai dengan kunci mendapatkan nilai 1

Normal : 0-4

Depresi ringan : 5-8

Depresi sedang : 9-11

Depresi berat : 12-15

Hasil pengkajian status mental menggunakan GDS diperoleh skor pasien Tn.X adalah 1 dan Tn.Y adalah 4 yang berarti status mental normal.

Lampiran 11

**IMPLEMENTASI KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA NY.S YANG
MENDERITA HIPERTENSI DENGAN PEMBERIAN REBUSAN AIR
DAUN SELEDRI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
KUTA UTARA KAB.BADUNG TAHUN 2024**

Hari/Tanggal/ Jam	Implementasi	Respon	Nama dan Paraf
Senin, 22 April 2024 09.00 Wita	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. - Mengidentifikasi skala nyeri - Mengidentifikasi respon nyeri non verbal - Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup - Mengecek TTV	DS : - Pasien mengeluh nyeri di kepala belakang menjalar hingga ke leher (tengkuk) sejak $\pm$ 3 bulan terakhir dengan skala nyeri 4 (0-10), nyeri dirasa seperti berdenyut-denyut dan hilang timbul. Pasien mengatakan nyeri bertambah jika melakukan aktivitas padat (mejejaitan). Pasien mengeluh sulit tidur apabila nyeri timbul. - Pasien mengatakan aktivitasnya	Ari 

		terganggu akibat nyeri yang dialami - PQRST Nyeri: P : Nyeri pada kepala bertambah jika melakukan aktivitas padat (mejejaitan) Q : Nyeri dirasa berdenyut-denyut R : Nyeri menjalar dari kepala belakang hingga leher (tengkuk) S : Skala nyeri 4 (0-10) T : Nyeri dirasakan hilang timbul DO : - Pasien tampak meringis - Pasien tampak gelisah - Pasien tampak protektif (memegangi area yang sakit) - Hasil TTV : TD : 150/95 mmHg N : 85 x/menit S : 36,2°C RR:18 x/menit	
--	--	--	--

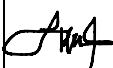
Senin, 22 April 2024 09.10Wita	- Memberikan teknik non-farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (Terapi Rebusan Air Daun Seledri) - Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis. Suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan) - Memfasilitasi istirahat dan tidur	DS : - Pasien mengatakan siap mendapatkan terapi konsumsi rebusan air daun seledri - Pasien mengatakan bahwa sudah dalam posisi nyaman DO : - Tampak pasien sudah memberikan izin dan dalam posisi nyaman serta siap diberikan terapi konsumsi rebusan air daun seledri - Tampak pasien mendapatkan terapi rebusan air daun seledri sesuai SOP - Tampak setelah mengkonsumsi rebusan air daun seledri pasien tidak ada mengalami keluhan	Ari 
Senin, 22 April 2024 09.20 Wita	- Menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri - Menjelaskan strategi meredakan nyeri	DS : - Pasien mengatakan siap menerima	Ari 

	- Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri - Menganjurkan menggunakan analgetik secara tepat - Mengajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri	KIE dari perawat DO : - Pasien mendengarkan penjelasan mengenai penyakit hipertensi secara seksama - Pasien tampak mengajukan pertanyaan mengenai cara memonitor nyeri secara mandiri - Pasien tampak sudah paham teknik non-farmakologi apa saja yang dapat diberikan ke pasien untuk mengurangi nyerinya	
Senin, 22 April 2024 09.25 Wita	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri - Mengidentifikasi respon nyeri non verbal - Mengecek TTV setelah pemberian terapi rebusan air daun seledri	DS : - Pasien mengatakan masih terasa nyeri pada kepala belakang - Pasien mengatakan akan rutin mengkonsumsi terapi rebusan air daun seledri agar nyerinya berkurang - PQRST Nyeri: P : Nyeri kepala	Ari 

		belakang Q : Nyeri berdenyut-denyut R : Nyeri menjalar dari kepala belakang hingga leher (tengkuk) S : Skala nyeri 4 (0-10) T : Nyeri dirasa hilang timbul DO : - Pasien masih tampak mengeluh nyeri - Pasien masih tampak meringis - Pasien masih tampak gelisah - Pasien masih tampak bersikap protektif (memegangi area yang nyeri) - Hasil TTV : TD : 145/90 mmHg N : 83x/menit S : 36,2°C RR : 18 x/menit	
Senin, 22 April 2024 09.30 Wita	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya	DS : - Pasien mengatakan bersedia hadir sesuai kontrak waktu yang telah disepakati	Ari 

		selama 3x kunjungan DO : - Pertemuan berikutnya disepakati pada hari Selasa, 23 April Pukul 09.00 Wita	
Selasa, 23 April 2024 09.00 Wita	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. - Mengidentifikasi skala nyeri - Mengidentifikasi respon nyeri non verbal - Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup - Mengecek TTV	DS : - Pasien mengatakan keluhan nyeri di kepala belakang menjalar hingga ke leher (tengkuk) mulai sedikit berkurang dengan skala nyeri 3 (0-10), nyeri dirasa seperti berdenyut-denyut dan hilang timbul. Pasien mengatakan nyeri bertambah jika melakukan aktivitas padat (mejejaitan). Pasien mengeluh sulit tidur apabila nyeri timbul. - Pasien mengatakan aktivitasnya terganggu akibat nyeri	Ari 

		yang dialami - PQRST Nyeri: P : Nyeri pada kepala bertambah jika melakukan banyak aktivitas (mejejitai) Q : Nyeri dirasa berdenyut-denyut R : Nyeri menjalar dari kepala belakang hingga leher (tengkuk) S : Skala nyeri 3 (0-10) T : Nyeri dirasakan hilang timbul DO : - Pasien tampak meringis - Pasien tampak gelisah - Pasien tampak protektif (memegangi area yang sakit) - Hasil TTV : TD : 140/90 MmHg N : 86 x/menit S : 36,2°C RR : 18x/menit	
Selasa, 23 April 2024 09.10 Wita	- Memberikan teknik non-farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (Terapi Rebusan Air Daun Seledri)	DS : - Pasien mengatakan siap mendapatkan	Ari 

	- Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis. Suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan) - Memfasilitasi istirahat dan tidur	terapi konsumsi rebusan air daun seledri - Pasien mengatakan bahwa sudah dalam posisi nyaman DO : - Tampak pasien sudah memberikan izin dan dalam posisi nyaman serta siap diberikan terapi konsumsi rebusan air daun seledri - Tampak pasien mendapatkan terapi rebusan air daun seledri sesuai SOP - Tampak setelah mengkonsumsi rebusan air daun seledri pasien tidak ada mengalami keluhan	
Selasa, 23 April 2024 09.20 Wita	- Menjelaskan kembali penyebab, periode, dan pemicu nyeri, strategi meredakan nyeri, cara memonitor nyeri secara mandiri, penggunaan analgetik secara tepat jika perlu. - Menganjurkan tetap konsisten menggunakan teknik nonfarmakologi	DS : - Pasien mengatakan siap menerima KIE dari perawat DO : - Pasien mendengarkan dengan mengingat	Ari 

	(terapi rebusan air daun seledri) untuk mengurangi rasa nyeri	kembali penjelasan mengenai penyakit hipertensi secara seksama - Pasien tampak paham cara memonitor nyeri secara mandiri - Pasien tampak sudah paham teknik non-farmakologi terapi mengkonsumsi rebusan air daun seledri pasien untuk mengurangi nyerinya	
Selasa, 23 April 2024 09.25 Wita	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri - Mengidentifikasi respon nyeri non verbal - Mengecek TTV setelah pemberian terapi rebusan air daun seledri	DS : - Pasien mengatakan nyeri dirasa sudah mulai berkurang pada kepala belakangnya - Pasien mengatakan akan rutin mengkonsumsi terapi rebusan air daun seledri agar nyerinya berkurang - PQRST Nyeri: P : Nyeri kepala belakang Q : Nyeri berdenyut-denyut	Ari 

		R : Nyeri menjalar dari kepala belakang hingga leher (tengkuk) S : Skala nyeri 3 (0-10) T : Nyeri dirasa hilang timbul DO : - Pasien tampak tenang - Keluhan nyeri pasien tampak berkurang - Hasil TTV : TD : 135/90 mmHg MmHg N : 84 x/menit S : 36,2°C RR : 18x/menit	
Selasa, 23 April 2024 09.30 Wita	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya	DS : - Pasien mengatakan bersedia hadir sesuai kontrak waktu yang telah disepakati selama 3x kunjungan DO : - Pertemuan berikutnya disepakati pada hari Rabu, 24 April Pukul 09.00 Wita	Ari 
Rabu, 24 April 2024 09.00 Wita	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas	DS : - Pasien mengatakan keluhan nyeri	Ari 

	nyeri. - Mengidentifikasi skala nyeri - Mengidentifikasi respon nyeri non verbal - Mengecek TTV	di kepala belakang menjalar hingga ke leher (tengkuk) sudah sangat berkurang dengan skala nyeri 2 (0-10), nyeri yang muncul dirasa jarang. - Pasien mengatakan lebih leluasa dalam beraktivitas. - Pasien mengatakan tidur nya nyenyak semenjak nyeri berkurang - Pasien mengatakan akan mengatur waktu aktivitas-istirahat dengan benar - PQRST Nyeri: P : Nyeri pada kepala bertambah jika melakukan banyak aktivitas (berkebun) Q : Nyeri dirasa berdenyut-denyut R : Nyeri	
--	--	--	--

		menjalar dari kepala belakang hingga leher (tengkuk) S : Skala nyeri 2 (0-10) T : Nyeri dirasakan hilang timbul DO : - Pasien tampak tenang - Keluhan nyeri pasien tampak berkurang - Hasil TTV : TD : 135/80 mmHg N : 82 x/menit S : 36,2°C RR:18 x/menit	
Rabu, 24 April 2024 09.10 Wita	- Memberikan teknik non-farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (Terapi Rebusan Air Daun Seledri) - Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis. Suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan) - Memfasilitasi istirahat dan tidur -	DS : - Pasien mengatakan siap mendapatkan terapi konsumsi rebusan air daun seledri - Pasien mengatakan bahwa sudah dalam posisi nyaman DO : - Tampak pasien sudah memberikan izin dan dalam posisi nyaman serta siap diberikan terapi konsumsi	Ari 

		rebusan air daun seledri - Tampak pasien mendapatkan terapi rebusan air daun seledri sesuai SOP - Tampak setelah mengkonsumsi rebusan air daun seledri pasien tidak ada mengalami keluhan	
Rabu, 24 April 2024 09.20 Wita	- Menjelaskan kembali penyebab, periode, dan pemicu nyeri, strategi meredakan nyeri, cara memonitor nyeri secara mandiri, penggunaan analgetik secara tepat jika perlu. - Menganjurkan tetap konsisten menggunakan teknik nonfarmakologi (terapi rebusan air daun seledri) untuk mengurangi rasa nyeri	DS : - Pasien mengatakan siap menerima KIE dari perawat DO : - Pasien mendengarkan dengan mengingat kembali penjelasan mengenai penyakit hipertensi secara seksama - Pasien tampak paham cara memonitor nyeri secara mandiri - Pasien tampak sudah paham teknik non-farmakologi terapi mengkonsumsi	Ari 

		i rebusan air daun seledri pasien untuk mengurangi nyerinya	
Rabu, 24 April 2024 09.25 Wita	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri - Mengidentifikasi respon nyeri non verbal - Mengecek TTV setelah pemberian terapi rebusan air daun seledri	DS : - Pasien mengatakan nyeri dirasa sudah berkurang di kepala belakangnya - Pasien mengatakan akan tetap rutin mengkonsumsi terapi rebusan air daun seledri agar nyerinya berkurang - PQRST Nyeri: P : Nyeri kepala belakang Q : Nyeri berdenyut-denyut R : Nyeri menjalar dari kepala belakang hingga leher (tengkuk) S : Skala nyeri 2 (0-10) T : Nyeri dirasa hilang timbul DO : - Pasien tampak tenang - Keluhan nyeri pasien tampak berkurang	Ari 

		- Hasil TTV : TD : 130/80 mmHg N : 85 x/menit S : 36,2°C RR : 18x/menit	
Rabu, 24 April 2024 09.30 Wita	- Menganjurkan pasien apabila nyeri bertambah gunakan analgetik secara tepat serta didukung dengan tetap melanjutkan terapi non-farmakologis yaitu mengkonsumsi rebusan air daun seledri secara rutin - Menganjurkan pasien untuk rutin melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala ke puskesmas - Menyampaikan terima kasih dan salam penutup	DS : - Pasien mengatakan akan rutin mengkonsumsi rebusan air daun seledri dan memeriksakan kesehatannya ke puskesmas secara berkala - Pasien mengucapkan terima kasih atas kehadiran perawat DO : - Pasien tampak kooperatif	Ari 

Lampiran 12

**IMPLEMENTASI KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA NY.K YANG
MENDERITA HIPERTENSI DENGAN PEMBERIAN REBUSAN AIR
DAUN SELEDRI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
KUTA UTARA KAB.BADUNG TAHUN 2024**

Hari/Tangga/ Jam	Implementasi	Respon	Nama dan Paraf
Senin, 22 April 2024 10.00 Wita	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. - Mengidentifikasi skala nyeri - Mengidentifikasi respon nyeri non verbal - Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup - Mengecek TTV	DS : - Pasien mengeluh nyeri di kepala belakang menjalar hingga ke pundak sejak $\pm$ 4 bulan terakhir dengan skala nyeri 5 (0-10), nyeri dirasa seperti tertusuk-tusuk dan hilang timbul. Pasien mengatakan nyeri bertambah jika terlalu banyak melakukan aktivitas. Pasien juga mengeluh sulit tidur apabila nyeri timbul. - Pasien mengatakan aktivitasnya terganggu akibat nyeri yang dialami - PQRST Nyeri: P : Nyeri pada	Ari 

		kepala bertambah jika melakukan banyak aktivitas Q : Nyeri dirasa tertusuk-tusuk R : Nyeri menjalar dari kepala belakang hingga pundak S : Skala nyeri 5 (0-10) T : Nyeri dirasakan hilang timbul DO : - Pasien tampak meringis - Pasien tampak gelisah - Pasien tampak protektif (memegangi area yang sakit) - Hasil TTV : TD : 160/100 mmHg N : 95 x/menit S : 36,2°C RR: 18 x/menit	
Senin, 22 April 2024 10.10 Wita	- Memberikan teknik non-farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (Terapi Rebusan Air Daun Seledri) - Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis. Suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan) - Memfasilitasi istirahat dan tidur	DS : - Pasien mengatakan siap mendapatkan terapi konsumsi rebusan air daun seledri - Pasien mengatakan bahwa sudah dalam posisi nyaman	Ari 

		DO : - Tampak pasien sudah memberikan izin dan dalam posisi nyaman serta siap diberikan terapi konsumsi rebusan air daun seledri - Tampak pasien mendapatkan terapi rebusan air daun seledri sesuai SOP - Tampak setelah mengkonsumsi rebusan air daun seledri pasien tidak ada mengalami keluhan	
Senin, 22 April 2024 10.20 Wita	- Menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri - Menjelaskan strategi meredakan nyeri - Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri - Menganjurkan menggunakan analgetik secara tepat - Mengajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri	DS : - Pasien mengatakan siap menerima KIE dari perawat DO : - Pasien mendengarkan penjelasan mengenai penyakit hipertensi secara seksama - Pasien tampak mengajukan pertanyaan mengenai cara memonitor nyeri secara mandiri - Pasien tampak sudah paham	Ari 

		teknik non-farmakologi apa saja yang dapat diberikan ke pasien untuk mengurangi nyerinya	
Senin, 22 April 2024 10.25 Wita	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri - Mengidentifikasi respon nyeri non verbal - Mengecek TTV setelah pemberian terapi rebusan air daun seledri	DS : - Pasien mengatakan masih terasa nyeri pada kepala belakang - Pasien mengatakan akan rutin mengkonsumsi terapi rebusan air daun seledri agar nyerinya berkurang - PQRST Nyeri : P : Nyeri kepala belakang Q : Nyeri berdenyut-denyut R : Nyeri menjalar dari kepala belakang hingga leher (tengkuk) S : Skala nyeri 5 (0-10) T : Nyeri dirasa hilang timbul DO : - Pasien masih tampak mengeluh nyeri - Pasien masih tampak	Ari 

		meringis - Pasien masih tampak gelisah - Pasien masih tampak bersikap protektif (memegangi area yang nyeri) - Hasil TTV : TD : 155/95 mmHg N : 94 x/menit S : 36,2°C RR: 18 x/menit	
Senin, 22 April 2024 10.30 Wita	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya	DS : - Pasien mengatakan bersedia hadir sesuai kontrak waktu yang telah disepakati selama 3x kunjungan DO : - Pertemuan berikutnya disepakati pada hari Selasa, 23 April Pukul 10.00 Wita	Ari 
Selasa, 23 April 2024 10.00 Wita	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. - Mengidentifikasi skala nyeri - Mengidentifikasi respon nyeri non	DS : - Pasien mengatakan keluhan nyeri di kepala belakang menjalar hingga ke pundak mulai	Ari 

	verbal - Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup - Mengecek TTV	sedikit berkurang dengan skala nyeri 4 (0-10), nyeri dirasa seperti tertusuk-tusuk dan hilang timbul. Pasien mengatakan nyeri bertambah jika terlalu banyak melakukan aktivitas. Pasien mengeluh sulit tidur apabila nyeri timbul. - Pasien mengatakan aktivitasnya terganggu akibat nyeri yang dialami - PQRST Nyeri : P : Nyeri pada kepala bertambah jika melakukan banyak aktivitas Q : Nyeri dirasa berdenyut-denyut R : Nyeri menjalar dari kepala belakang hingga pundak S : Skala nyeri 4 (0-10) T : Nyeri dirasakan hilang timbul DO : - Pasien tampak	
--	---	---	--

		meringis - Pasien tampak gelisah - Pasien tampak protektif (memegangi area yang sakit) - Hasil TTV : TD : 150/90 mmHg N : 90 x/menit S : 36,2°C RR : 18x/menit	
Selasa, 23 April 2024 10.10 Wita	- Memberikan teknik non-farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (Terapi Rebusan Air Daun Seledri) - Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis. Suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan) - Memfasilitasi istirahat dan tidur	DS : - Pasien mengatakan siap mendapatkan terapi konsumsi rebusan air daun seledri - Pasien mengatakan bahwa sudah dalam posisi nyaman DO : - Tampak pasien sudah memberikan izin dan dalam posisi nyaman serta siap diberikan terapi konsumsi rebusan air daun seledri - Tampak pasien mendapatkan terapi rebusan air daun seledri sesuai SOP - Tampak setelah mengkonsumsi	Ari 

		rebusan air daun seledri pasien tidak ada mengalami keluhan	
Selasa, 23 April 2024 10.20 Wita	- Menjelaskan kembali penyebab, periode, dan pemicu nyeri, strategi meredakan nyeri, cara memonitor nyeri secara mandiri, penggunaan analgetik secara tepat jika perlu. - Menganjurkan tetap konsisten menggunakan teknik nonfarmakologi (terapi rebusan air daun seledri) untuk mengurangi rasa nyeri	DS : - Pasien mengatakan siap menerima KIE dari perawat DO : - Pasien mendengarkan dengan mengingat kembali penjelasan mengenai penyakit hipertensi secara seksama - Pasien tampak paham cara memonitor nyeri secara mandiri - Pasien tampak sudah paham teknik non-farmakologi terapi mengkonsumsi rebusan air daun seledri pasien untuk mengurangi nyerinya	Ari 
Selasa, 23 April 2024 10.25 Wita	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri - Mengidentifikasi respon nyeri non verbal - Mengecek TTV setelah pemberian terapi rebusan	DS : - Pasien mengatakan nyeri dirasa sudah mulai berkurang pada kepala belakangnya - Pasien mengatakan	Ari 

	air daun seledri	akan rutin mengkonsumsi terapi rebusan air daun seledri agar nyerinya berkurang - PQRST Nyeri : P : Nyeri kepala belakang Q : Nyeri tertusuk-tusuk R : Nyeri menjalar dari kepala belakang hingga pundak S : Skala nyeri 4 (0-10) T : Nyeri dirasa hilang timbul DO : - Pasien tampak tenang - Keluhan nyeri pasien tampak berkurang - Hasil TTV : TD : 145/90 MmHg N : 88x/menit S : 36,2°C RR : 18x/menit	
Selasa, 23 April 2024 10.30 Wita	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya	DS : - Pasien mengatakan bersedia hadir sesuai kontrak waktu yang telah disepakati selama 3x kunjungan DO : - Pertemuan berikutnya disepakati pada	Ari 

		hari Rabu, 24 April Pukul 10.00 Wita	
Rabu, 24 April 2024 10.00 Wita	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. - Mengidentifikasi skala nyeri - Mengidentifikasi respon nyeri non verbal - Mengecek TTV	DS : - Pasien mengatakan keluhan nyeri di kepala belakang menjalar hingga ke leher (tengkuk) sudah berkurang dengan skala nyeri 3 (0-10), nyeri yang muncul dirasa jarang. - Pasien mengatakan lebih leluasa dalam beraktivitas. - Pasien mengatakan tidur nya nyenyak semenjak nyeri berkurang - Pasien mengatakan akan mengatur waktu aktivitas-istirahat dengan benar - PQRST Nyeri : P : Nyeri pada kepala bertambah jika melakukan banyak aktivitas Q : Nyeri dirasa tertusuk-tusuk	Ari 

		R : Nyeri menjalar dari kepala belakang hingga pundak S : Skala nyeri 3 (0-10) T : Nyeri dirasakan hilang timbul DO : - Pasien tampak tenang - Keluhan nyeri pasien tampak berkurang - Hasil TTV : TD : 145/80 mmHg N : 87 x/menit S : 36,2°C RR : 18x/menit	
Rabu, 24 April 2024 10.10 Wita	- Memberikan teknik non-farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (Terapi Rebusan Air Daun Seledri) - Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis. Suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan) - Memfasilitasi istirahat dan tidur -	DS : - Pasien mengatakan siap mendapatkan terapi konsumsi rebusan air daun seledri - Pasien mengatakan bahwa sudah dalam posisi nyaman DO : - Tampak pasien sudah memberikan izin dan dalam	Ari 

		posisi nyaman serta siap diberikan terapi konsumsi rebusan air daun seledri - Tampak pasien mendapatkan terapi rebusan air daun seledri sesuai SOP - Tampak setelah mengkonsumsi rebusan air daun seledri pasien tidak ada mengalami keluhan	
Rabu, 24 April 2024 10.20 Wita	- Menjelaskan kembali penyebab, periode, dan pemicu nyeri, strategi meredakan nyeri, cara memonitor nyeri secara mandiri, penggunaan analgetik secara tepat jika perlu. - Menganjurkan tetap konsisten menggunakan teknik nonfarmakologi (terapi rebusan air daun seledri) untuk mengurangi rasa nyeri	DS : - Pasien mengatakan siap menerima KIE dari perawat DO : - Pasien mendengarkan dengan mengingat kembali penjelasan mengenai penyakit hipertensi secara seksama - Pasien tampak paham cara memonitor nyeri secara mandiri - Pasien tampak sudah paham teknik non-farmakologi	Ari 

		terapi mengonsumsi rebusan air daun seledri pasien untuk mengurangi nyerinya	
Rabu, 24 April 2024 10.25 Wita	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri - Mengidentifikasi respon nyeri non verbal - Mengecek TTV setelah pemberian terapi rebusan air daun seledri	DS : - Pasien mengatakan nyeri dirasa sudah berkurang di kepala belakangnya - Pasien mengatakan akan tetap rutin mengonsumsi terapi rebusan air daun seledri agar nyerinya berkurang - PQRST Nyeri : P : Nyeri kepala belakang Q : Nyeri berdenyut-denyut R : Nyeri menjalar dari kepala belakang hingga pundak S : Skala nyeri 3 (0-10) T : Nyeri dirasa hilang timbul DO : - Pasien tampak tenang - Keluhan nyeri pasien tampak berkurang - Hasil TTV :	Ari 

		TD : 140/85 mmHg N : 85 x/menit S : 36,2°C RR : 18x/menit	
Rabu, 24 April 2024 10.30 Wita	- Menganjurkan pasien apabila nyeri bertambah gunakan analgetik secara tepat serta didukung dengan tetap melanjutkan terapi non-farmakologis yaitu mengkonsumsi rebusan air daun seledri secara rutin - Menganjurkan pasien untuk rutin melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala ke puskesmas - Menyampaikan terima kasih dan salam penutup	DS : - Pasien mengatakan akan rutin mengkonsumsi rebusan air daun seledri dan memeriksakan kesehatannya ke puskesmas secara berkala - Pasien mengucapkan terima kasih atas kehadiran perawat DO : - Pasien tampak kooperatif	Ari 

Lampiran 13

SURAT STUDI PENDAHULUAN



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS KUTA UTARA
Jl. Raya Kesambi, Kerobokan, Kuta Utara 80361 – Telp. (0361) 429981
Email : puskeskutautara@gmail.com
Website : https://puskesmaskutautara.badungkab.go.id



Kuta Utara, 19 April 2024

Nomor : 445/113/PKU
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi Studi Pendahuluan

Yth. Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Denpasar
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Menunjuk surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kabupaten Badung,
Nomor: 423.4/968/Kesbangpol tanggal 05 April 2024 Hal: Rekomendasi Studi
Pendahuluan atas nama:

Nama Mahasiswa : Ni Made Arismita Candra Dewi
Institusi : Politeknik Kesehatan Denpasar
Program Studi : Profesi Ners

Pada dasarnya kami mengijinkan yang bersangkutan untuk melakukan
Pengambilan Data untuk Studi Pendahuluan di UPTD Puskesmas Kuta Utara dengan
ketentuan sebagai berikut:

1. Pengambilan data tidak mengganggu proses pelayanan kepada masyarakat atau
pengunjung Puskesmas;
2. Pengambilan data tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien/pengunjung dan
petugas UPTD Puskesmas Kuta Utara;
3. Untuk jenis data tertentu, wajib memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku
pada UPTD Puskesmas Kuta Utara.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima
kasih.



Telah ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala UPTD Puskesmas Kuta Utara
dr. I Putu Milantika, M.P.H
NIP.197801212005011006



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.
<https://tte.badungkab.go.id/doc/25b2687c9e48fe82113ca6c2ab971b29>

Informasi dan panduan terkait pemeriksaan keabsahan dokumen tersedia pada <https://tte.badungkab.go.id>

Lampiran 14

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS KUTA UTARA
Jl. Raya Kesambi, Kerobokan, Kuta Utara 80361 – Telp. (0361) 429981
Email : puskeskutautara@gmail.com
Website : <https://puskesmaskutautara.badungkab.go.id>



Kuta Utara, 22 April 2024

Nomor : 445/116/PKU
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Yth. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung, Nomor: 1148/SKP/DPMTSP/IV/2024 tanggal 2 April 2024,
Hal: Surat Keterangan Penelitian atas nama:

Nama Mahasiswa	: Ni Made Arisasmitha Candra Dewi
Institusi	: Poltekkes Denpasar
Program Studi	: Profesi Ners
Judul Penelitian	: Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Pemberian Rebusan Air Daun Seledri pada Pasien Hipertensi di Wilayah UPTD Puskesmas Kuta Utara
Alokasi Waktu Penelitian	: 28 Maret 2024 s/d 30 April 2024

Pada dasarnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di UPTD Puskesmas Kuta Utara dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian tidak mengganggu proses pelayanan kepada masyarakat atau pengunjung Puskesmas.
2. Penelitian dilakukan dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien/pengunjung dan petugas UPTD Puskesmas Kuta Utara.
3. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan penelitian.
4. Setelah hasil penelitian diujikan di Kampus masing-masing, mahasiswa wajib menyerahkan satu salinan hasil penelitian ke UPTD Puskesmas Kuta Utara.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Telah ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala UPTD Puskesmas Kuta Utara
dr. I Putu Milantika, M.P.H
NIP.197801212005011006



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.
<https://tte.badungkab.go.id/doc/ac08dc55f0fe79d16a70585673269f1e>

Informasi dan panduan terkait pemeriksaan keabsahan dokumen tersedia pada <https://tte.badungkab.go.id>

Lampiran 15

**DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBERIAN INTERVENSI
REBUSAN AIR DAUN SELEDRI**



Pengukuran Tekanan
Darah Ny.S



Pengkajian Tingkat
Nyeri Ny.S



Pemberian Rebusan
Air Daun Seledri Pada
Ny.S



Pengukuran Tekanan
Darah Ny.K



Pengkajian Tingkat
Nyeri Ny.K



Pemberian Rebusan
Air Daun Seledri Pada
Ny.K

BUKTI BIMBINGAN KIAN

Portal
 Perkuliahan
 Perkuliahan (mhs)
 Laporan (Mhs)
 Yudisium (Mhs)

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK

Edit

Data Skripsi Mahasiswa

N I M : P07120323095
 Nama Mahasiswa : Ni Made Arismita Candra Dewi
 Info Akademik : Fakultas : Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi Profesi Ners
 Semester : 2

Skripsi
 Bimbingan
 Jurnal Ilmiah
 Seminar Proposal
 Syarat Sidang
 Sidang Skripsi

Bimbingan					
No	Dosen	Topik	Hasil	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen
1	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	Bimbingan Judul KIAN	ACC Judul KIAN dan Lanjutkan BAB 1	27 Mar 2024	✓
2	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	Bimbingan BAB 1	Revisi BAB 1 dan Lanjutkan BAB II-BAB III	1 Apr 2024	✓
3	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	Bimbingan BAB II-BAB III	ACC BAB I dan Revisi BAB II-III	19 Apr 2024	✓
4	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	Bimbingan Revisi BAB II-BAB III	ACC BAB II-BAB III dan Lanjutkan BAB V-VI	24 Apr 2024	✓
5	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	Bimbingan BAB V-VI	Revisi BAB V-VI dan Lanjutkan Revisi	25 Apr 2024	✓
6	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	Bimbingan Revisi BAB V-VI dan KIAN Lengkap	ACC untuk diujikan	29 Apr 2024	✓
7	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan Judul KIAN	ACC Judul KIAN dan Lanjutkan BAB I	27 Mar 2024	✓
8	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan BAB I	Revisi BAB I dan Lanjutkan BAB II-BAB III	29 Mar 2024	✓
9	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	Revisi BAB I dan Bimbingan BAB II-III	ACC BAB I dan Revisi BAB II-BAB III	19 Apr 2024	✓
10	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan Revisi BAB II-BAB III	ACC BAB II-BAB III dan Lanjutkan BAB V-VI	22 Apr 2024	✓
11	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan BAB V-VI	Revisi BAB V-VI dan Lanjutkan Revisi	24 Apr 2024	✓
12	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan Revisi BAB V-VI dan KIAN lengkap	ACC untuk diujikan	29 Apr 2024	✓

Lampiran 17

SURAT BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Denpasar

Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya,
Denpasar Selatan, Bali 80224
(0361) 710447
<https://poltekkes-denpasar.ac.id>

**BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI
SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KIAN
PRODI PROFESI KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

NAMA MAHASISWA : NI MADE ARISASMITA CANDRA DEWI

NIM : P07120323095

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	AKADEMIK			Prof. Sukerni
2	PERPUSTAKAAN			Kiki A. L.
3	LABORATORIUM			Suwandi
4	HMJ			I Komang Basri Adiningsih
5	KEUANGAN			I. A. Sudadi, S.P.
6	ADMINISTRASI UMUM/PERLENGKAPAN			Made Narta

Keterangan:
Mahasiswa dapat mengikuti Ujian KIAN jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Denpasar,
Ketua Jurusan Keperawatan

I Made Sukarya, S.Kep.Ners, M.Kep
NIP. : 196872311992031020

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 18

BUKTI HASIL CEK TURNITIN

ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA NY.S DAN NY.K
YANG MENDERITA HIPERTENSI DENGAN PEMBERIAN
REBUSAN AIR DAUN SELEDRI DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS KUTA UTARA KECAMATAN KUTA UTARA
KABUPATEN BADUN

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.poltekkes-kaltim.ac.id

Internet Source

1%

2

www.researchgate.net

Internet Source

1%

3

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Student Paper

1%

4

repository.mercubaktijaya.ac.id

Internet Source

1%

5

repo.stikmuhptk.ac.id

Internet Source

1%

6

Submitted to Ajou University Graduate School

Student Paper

1%

7

repo.stikesperintis.ac.id

Internet Source

<1%

Aea.
A. Retno.

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Arisasmita Candra Dewi
NIM : P07120323095
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024
Alamat : Br.Grokgak Sempidi, Mengwi, Badung
Nomer Hp/Email : 0895382599137/arisasmita20@gmail.com

Dengan ini menyerahkan Karya Ilmiah Akhir Ners berupa tugas akhir dengan judul :
“Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Ny.S dan Ny,K yang Menderita Hipertensi dengan Pemberian Rebusan Air Daun Seledri di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2024”

1. Dan menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola, dalam pangkalan data dan publikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 25 Juni 2024
Yang menyatakan



Ni Made Arisasmita Candra Dewi
NIM. P07120323095